

Persembahan Buah Sulung bukan untuk orang Kristen!

PERSEMBAHAN BUAH SULUNG ADALAH HUKUM TAURAT UNTUK ORANG ISRAEL BUKAN UNTUK ORANG KRISTEN

Â "Buah Sulung" sama sekali tidak mengartikan mempersembahkan keseluruhan hasil panen/ keseluruhan income dipersembahkan kepada Tuhan. Bahkan ada pendeta yang meminta gaji bukan Januari karena bulan Januari adalah sulung dari setiap tahun. Ini KELIRU!

1. ETIMOLOGI:

Perjanjian Lama:Â Sebagai ucapan syukur atas panen yang diperoleh, maka petani Israel menyerahkan sebagian hasil panennya kepada Allah. Pada waktu semula mereka persembahkan buah-hasil yang pertama. Di waktu kemudian sering terjadi, bahwa yang mereka persembahkan adalah yang kwalitatif terbaik (gandum, buah anggur, buah jaitun, bulu domba). Bagian panen yang pertama itu disiapkan untuk kenisah atau untuk para imam (semacam pajak), terutama pada pesta-pesta panen, namun persembahan ini bukan merupakan pemberian keseluruhan hasil panen tetapi hanyaÂ seberkasÂ saja (Imamat 23:10-11, 17). Doa yang di ucapkan bersamanya (Ulangan 26:5-10) merupakan suatu ungkapan untuk memuja Tuhan sebagai pemberi tanah yang subur (mengenai peraturan tentang doa itu lihat Bilangan 15:17-21; 18:12-13; Imamat 19:24 dan lain-lain). --

Di dalam Perjanjian Baru:Â Hanya diketahui dalam arti kiasan dan dikaitkan pada Kristus (1 Korintus 15:20,23), pada Roh Allah (Roma 8:23) dan pada pengikut Kristus (Roma 16:5; 1 Korintus 16:15; Yakobus 1:18). --> Anak Sulung (lihat diÂ anak-sulung-vt201.html#p389Â)

2. PENYIMPANGAN ATURAN PERSEMBAHAN "BUAH SULUNG" YANG DITERAPKAN DI DALAM GEREJA2 ALIRAN BARU:

Dalam penerapannya dewasa ini di Indonesia terjadi diÂ sebagianÂ gereja-gereja aliran baru / yang merupakan denominasi baru antara tahun 1980an kemari. Â Di gereja-gereja ini terdapat penerapan "Persembahan buah sulung" sebagai hal yang wajib dilakukan oleh jemaat yang merupakan "Hasil Pertama Penghasilan" sering diistilahkan sebagai "Buah Sulung" . Saya tidak membicarakan soal kerelaan atau ketidak-relaan memberi persembahan, tetapi ulasan di bawah ini membicarakan tentang Kewajibannya yang tertulis dalam Alkitab. Dan, saya juga tidak melarang orang memberikan persembahan, tetapi mengungkapkan suatu ajaran/ ketentuan yang dibuat gereja-gereja tsb yang tidak ada dasarnya sama sekali dalam Alkitab.Â

Jikalau ada seorang pendeta mewajibkan jemaatnya memberikan PERSEMBAHAN BUAH SULUNG, dengan menyatakan bahwaÂ keseluruhan incomeÂ entah berupaÂ gaji pertamaÂ atauÂ profit pertamaÂ yang keseluruhannya diharuskan dibayarkan kepada gereja, maka harus ada dasarnya yang dapat dipertanggung-jawabkan dalam ajaran/ khotbahnya itu.Â

Kita lihat dengan cermat apa yang tertulis dalam Alkitab :Â

PERSEMBAHAN BUAH SULUNG, merupakan kewajiban dalam ibadah bani Israel, 2 Mitsvot dari 613 Mitsvot menyinggung tentang PERSEMBAHAN BUAH SULUNG, sbb :Â

MITSVOT ke-472:Â

MEMBAWA BUAH SULUNG KE TEMPAT KUDUS. * Keluaran 23:19

"Yang terbaik dari buah bungaran hasil tanahmu haruslah kaubawa ke dalam rumah TUHAN, Allahmu. Janganlah kaumasak anak kambing dalam susu induknya.

MITSVOT ke-560:Â

MEMBACA BAGIAN TENTANG PERSEMBAHAN BUAH SULUNG * Ulangan 26:5-10

26:5 Kemudian engkau harus menyatakan di hadapan TUHAN, Allahmu, demikian: Bapaku dahulu seorang Aram, seorang pengembara. Ia pergi ke Mesir dengan sedikit orang saja dan tinggal di sana sebagai orang asing, tetapi di sana ia menjadi suatu bangsa yang besar, kuat dan banyak jumlahnya.

26:6 Ketika orang Mesir menganiaya dan menindas kami dan menyuruh kami melakukan pekerjaan yang berat,

26:7 maka kami berseru kepada TUHAN, Allah nenek moyang kami, lalu TUHAN mendengar suara kami dan melihat kesengsaraan dan kesukaran kami dan penindasan terhadap kami.

26:8 Lalu TUHAN membawa kami keluar dari Mesir dengan tangan yang kuat dan lengan yang teracung, dengan kedahsyatan yang besar dan dengan tanda-tanda serta mujizat-mujizat.

26:9 Ia membawa kami ke tempat ini, dan memberikan kepada kami negeri ini, suatu negeri yang berlimpah-limpah

susu dan madunya.

26:10 Oleh sebab itu, di sini aku membawa hasil pertama dari bumi yang telah Kauberikan kepadaku, ya TUHAN. Kemudian engkau harus meletakkannya di hadapan TUHAN, Allahmu; engkau harus sujud di hadapan TUHAN, Allahmu,

Reff : 613 MITSVOT di, 613-mitsvot-vt218.html#p431

Buah Sulung itu dalam ibadah Bani Israel diidentikan dengan Perayaan HARI RAYA BUAH SULUNG yang disebut di Imamat 23. Petunjuk Pelaksanaannya adalah : yang dibawa itu adalah seberkas gandum dan 2 roti sebagai buah sulung : * Imamat 23:10-11, 17

23:10 LAI TB, "Bercaralah kepada orang Israel dan katakan kepada mereka: Apabila kamu sampai ke negeri yang akan Kuberikan kepadamu, dan kamu menuai hasilnya, maka kamu harus membawa seberkas hasil pertama dari penuaianmu kepada imam,

KJV, "Speak unto the children of Israel, and say unto them, When ye be come into the land which I give unto you, and shall reap the harvest thereof, then ye shall bring a sheaf of the firstfruits of your harvest unto the priest:

Hebrew,

Translit interlinear, DABBER {kamu berbicara} 'EL-BENEY {kepada anak-anak dari} YISRA'EL {israel} VE'AMARTA {dan kamu berbicara} 'ALEHEM {kepada mereka} KI {bahwa}-TAVO'U {kalian akan sampai} 'EL-HA'ARETS {ke tanah} 'ASYER {dimana} 'ANI {Aku} NOTEN {memberikan} LAKHEM {kepada kalian} UQETSARTEM {dan kalian akan menuai} 'ET-QETSIRAH {tuaianya} VAHAVASTEM {dan kalian akan membawa} 'ET-'OMER {seberkas dari} RE'SYIT {yang pertama} QETSIRKHEM {tuaian kalian} 'EL-HAKOHEN {kepada imam} ==> perhatikan "seberkas" bukan "keseluruhan"

23:11 LAI TB, dan imam itu haruslah mengunjukkan berkas itu di hadapan TUHAN, supaya TUHAN berkenan akan kamu. Imam harus mengunjukkannya pada hari sesudah sabat itu.

KJV, "And he shall wave the sheaf before the LORD, to be accepted for you: on the morrow after the sabbath the priest shall wave it.

Hebrew,

Translit interlinear, VEHENIF {dan ia akan mengibaskan} 'ET-HA'OMER {berkas (panenan) itu} LIFNEY {di hadapan} YEHOVAH {baca 'Adonay, TUHAN} LIRTSONEKHEM {untuk menerima/ berkenan kpd kalian} MIMOKHORAT {keesokan hari} HASYABAT {sabat} YENIFENU {dan ia akan mengibaskannya} HAKOHEN {imam} ==> perhatikan : karena hanya seberkas, maka bisa dikibas2kan

23:17 LAI TB, Dari tempat kediamanmu kamu harus membawa dua buah roti unjukan yang harus dibuat dari dua persepuluh efa tepung yang terbaik dan yang dibakar sesudah dicampur dengan ragi sebagai hulu hasil bagi TUHAN.

KJV, "Ye shall bring out of your habitations two wave loaves of two tenth deals; they shall be of fine flour; they shall be baken with leaven; they are the firstfruits unto the LORD.

Hebrew,

Translit interlinear, MIMO'OSYVOTEYKHEM {dari tempat kediaman kalian} TAVI'U {kalian harus membawa} LEKHEM {roti} TENUFAH {untuk dikibaskan/ diunjukkan} SYETAYIM {dua} SYENEY {dari dua} 'ESRONIM {sepersepuluh} SOLET {teping efa} TIHYEYNA {mereka harus} KHAMETS {ragi} TE'AFEYNA {mereka harus membakar} BIKURIM {buah sulung} LAYEHOVAH {kepada YHVH, baca 'Adonay, TUHAN}

Sangat jelas di atas menulis bahwa PERSEMBAHAN BUAH SULUNG adalah seberkas gandum (bukan keseluruhan panen). Jadi, sejumlah sedikit saja, perhatikan ayat Imamat 23:10-11, "berkas gandum" itu saking sedikitnya sehingga bisa dikibas-kibaskan oleh Imam.

(Kalau seonggok gandum atau bahkan seluruh gandum hasil panen tentu tidak dapat dikibas2kan oleh sang Imam).

Kemudian selain dari berkas gandum itu, untuk PERSEMBAHAN BUAH SULUNG umat Israel disuruh membawa 2 roti sebagai "hulu hasil" (Imamat 23:17).

Hehehe..... bayangin muka pendeta-pendeta yang mewajibkan jemaatnya mempersembahkan "persembahan buah sulung", kemudian ada jemaatnya datang ke gerejanya bawa 2 ketul roti dan seberkas gandum..... (sepertinya mereka2 akan prefer duit ajah)

Sekarang bandingkan dengan : * Roma 11:16

Jikalau roti sulung adalah kudus, maka seluruh adonan juga kudus, dan jikalau akar adalah kudus, maka cabang-cabang juga kudus.

Paulus berbicara juga tentang "BUAH SULUNG" itu dalam penggambaran korban Yesus, bahwa 1 orang saja sebagai korban penghapus dosa bagi seluruh dosa umat manusia. Jelas sekali yang penting itu bukan jumlahnya apalagi

keseluruhan hasilnya, tapi persembahan sulung merupakan lambang dari sebuah persembahan yaitu dengan memberikan sebagian untuk dikuduskan untuk Tuhan. artinya umat Israel diajar untuk menunjukkan kemauan/intent kalau sudah menguduskan seberkas buah sulungnya itu juga akan menguduskan sisanya untuk Tuhan juga, dan kemudian umatnya sendirilah yang menentukan untuk diapakan sisa dari hasil panennya.

Roma 11:16 memakai istilah "yang sulung" sebagai "shadow image" (melambangkan) dari Yesus Kristus yang dipersembahkan sebagai korban untuk menguduskan sisanya.

Jadi, jelas sekali "Buah Sulung" sama sekali tidak mengartikan mempersembahkan keseluruhan hasil panen/ keseluruhan income dipersembahkan kepada Tuhan. Bahkan ada pendeta yang meminta gaji bulan Januari karena bulan Januari adalah sulung dari setiap tahun. Ini KELIRU!

Jikalau ada ajaran yang mengajarkan persembahan Buah Sulung itu memberikan keseluruhan gaji bagi gereja, jelas tidak ada dasarnya sama sekali, dan justru menunjukkan pendetanya maruk, meng-abuse Firman Tuhan dan mengelabui jemaat untuk income gerejanya/ pribadinya

Jikalau PERSEMBAHAN BUAH SULUNG yang notebene adalah bagian dari Hukum Taurat, dianggap sebagai suatu kewajiban yang mengikat umat Kristen, pendeta yang mengajar tsb harus juga mengingat bahwa HUKUM TAURAT ada 613 Hukum!

Dan boleh-boleh saja menggunakan peraturan Taurat dalam ibadah, tetapi peraturannya total ada 613! tidak boleh kurang.

Kalau mengabaikan 1 saja dari semuanya, 612 pelaksanaan Taurat pun tidak bermakna apa-apa, karena ia sudah dianggap bersalah kepada semuanya :A

* Yakobus 2:10A

Sebab barangsiapa menuruti seluruh hukum itu, tetapi mengabaikan satu bagian dari padanya, ia bersalah terhadap seluruhnya.

Apakah Anda masih di bawah Hukum Taurat?
Ataukah di bawah Hukum Kasih Karunia?

Silahkan pilih : Anda masih dibawah 613 Hukum tanpa boleh cacat melaksanakannya, ataukah cukup dibawah 2 hukum Kristus saja?

Jelas bahwa PERSEMBAHAN BUAH SULUNG, bukanlah persembahan dari keseluruhan income/ keseluruhan gaji pertama. Allah kita dalah Allah yang bijaksana. Ia tentu tidak akan berlaku sebagai tukang palak yang merampas keseluruhan hasil jerih payah umatnya, dan tentu saja Allah tahu bahwa manusia mempunyai banyak kebutuhan untuk hidup. Maka jikalau Dia meminta keseluruhan hasil income, maka tentulah Dia bukan Allah yang adil. Pengajaran ini terjadi karena orang-orang yang menamakan dirinya hamba Tuhan menjadi tamak dan menjadikan gereja sebagai ajang komersialisasi. A Semoga kebenaran ini memerdekakan saudara! Amin.